

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinan terjadi kehamilan (Nurhayati, 2022).

Pada kehamilan trimester III pada umumnya mengalami ketidaknyamanan salah satunya yaitu nyeri punggung. Penyebab dari nyeri punggung itu sendiri yaitu akibat perpindahan pusat gravitasi kedepan, tekanan gravitasi uterus pada pembuluh besar mengurangi aliran darah pada tulang belakang dan menyebabkan nyeri punggung terutama pada tulang belakang dan menyebabkan nyeri punggung terutama pada masa akhir kehamilan. Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung akan kesulitan untuk berdiri, duduk bahkan berpindah dari tempat tidur hal ini menyebabkan terganggunya rutinitas sehari-hari dan mempengaruhi kualitas hidup. Selama kehamilan ibu hamil mengalami perubahan hormonal yang mengakibatkan relaksasi sendi di sekitar punggung bawah dan panggul ibu hamil (Anwar, 2022).

Perubahan hormonal dan bertambahnya berat badan selama kehamilan berpengaruh terhadap perubahan struktur otot yang mengakibatkan adanya perubahan postur pada ibu hamil. Bertambahnya usia kehamilan sehingga terjadinya adaptasi musculoskeletal seperti berat badan meningkat, bergesernya pusat gravitasi karena pembesaran rahim, mobilitas dan relaksasi. Semakin besar instabilitas sendi sakroliaka dan peningkatan lordosis lumbal mengakibatkan rasa sakit. Dampak buruknya adalah kesulitan untuk berjalan apabila nyeri telah menyebar kearah pelvis dan lumbal, ketegangan otot dan keletihan, posisi membungkuk merangsang

nyeri punggung sehingga kadar hormon meningkat dan menyebabkan ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan ketidaknyamanan dalam melakukan aktifitas dengan berbagai dampak yang bisa terjadi maka masalah nyeri punggung pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan (Anwar, 2022).

Pada kasus gangguan ketidaknyamanan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III untuk cara penanganannya yaitu memberikan asuhan konseling bagaimana cara mengatasi nyeri punggung yang di alami ibu hamil pada trimester III yaitu teknik pijat endorphin yang merupakan tindakan terapi sentuhan atau pijatan ringan pijatan ini dilakukan satu kali perminggu membentuk huruf V selama 30 menit yang dilakukan pada punggung ibu hamil, pijatan ini dapat merangsang peredaran darah dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Nikmah, 2020).

Hasil penelitian tentang pengaruh endorphine massage dapat menurunkan skala nyeri punggung pada ibu hamil TM III sudah terbukti dan menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa endorphine massage terbukti dapat mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil TM III (Nikmah, 2020). Cara lain untuk mengupaya nyeri punggung kompres atau mandi air hangat selama 30 menit dapat membantu meredakan nyeri punggung (Anggraini, 2022).

*Continuity of care* (COC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana (Umami, 2022). Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan bayi baru lahir yang dilakukan oleh bidan secara berkesinambungan asuhan kebidanan bertujuan untuk menilai komplikasi sesegera mungkin untuk meningkatkan kondisi ibu dan bayi yang baru dilahirkan secara keseluruhan dan jangka panjang yang mengarah pada penurunan morbiditas dan mortalitas ibu kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus (Umami, 2022).

Hasil Studi Pendahuluan di Klinik Pratama Puri Adisty pada tanggal 4 Maret 2023 didapatkan Ny. S G3P2A0 mengalami keluhan nyeri punggung di mana nyeri punggung itu merupakan suatu keluhan yang paling umum terjadi di kalangan ibu hamil trimester III dengan derajat nyeri berbeda pada setiap individu, diperkirakan sekitar 73,3% wanita hamil berada di derajat nyeri sedang. Nyeri punggung pada ibu hamil adalah hal yang normal terjadi pada setiap ibu hamil trimester III di karenakan perpindahan pusat gravitasi ke depan, tekanan gravitasi uterus pada pembuluh besar mengurangi aliran darah pada tulang belakang (Anwar, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny S umur 35 tahun multipara di Klinik Pratama Puri Adisty. Alasan penulis untuk mengambil pasien ini karena ingin memberikan asuhan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dikarenakan setelah dilakukan pengkajian Ny S mengalami keluhan ketidaknyamanan pada trimester III yaitu nyeri punggung bagian bawah maka dari ini penulis memilih Ny S untuk di lakukan asuhan supaya nyeri punggung yang di alami pasien bisa diberikan asuhan dan cepat di lakukan penanganan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “bagaimanakah penerapan manajemen dan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny S umur 35 tahun Multipara di Klinik Pratama Puri Adisty Yogyakarta?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas pada Ny. S Umur 35 tahun multipara usia kehamilan 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Puri Adisty Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny S umur 35 tahun G3P2A0Ah2 di Klinik Pratama Puri Adisty Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny S umur 35 tahun G3P2A0Ah2 di Klinik Pratama Puri Adisty sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny S umur 35 tahun G3P2A0Ah2 di Klinik Pratama sesuai standar Puri Adisty pelayanan kebidanan.
- d. Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny S umur 35 tahun P2A0Ah2 di Klinik Pratama Puri Adisty sesuai standar pelayanan kebidanan.

## D. Manfaat

Manfaat yang di harapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

### 1. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil Studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam pemberian asuhan ibu hamil dengan nyeri punggung dengan memberikan pelayanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.

### 2. Manfaat Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapatkan langsung kepada klien dilahan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

### 3. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Dapat menerapkan asuhan kebidanan yaitu dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas teori yang sudah didapatkan dibangku kuliah.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa.

- c. Memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA